# BAB I

# PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah dilakukannya penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Dalam bagian latar belakang akan dijelaskan konsep utama yang mendukung penelitian, serta hubungannya dengan fenomena-fenomena yang ada.

Dalam batasan masalah dan batasan penelitian, ruang lingkup masalah yang akan dibahas akan dipersempit dan dibatasi. Rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian akan menjelaskan hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini dan manfaat penelitian akan menjelaskan manfaat penelitian bagi pihak terkait.

## Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan masing-masing. Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Karena laporan keuangan sangat penting, maka laporan keuangan tersebut harus dapat dipercaya oleh masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan peran auditor untuk menjembatani pengguna laporan keuangan dan penyaji laporan keuangan. Pernyataan audit dalam opininya membuat laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan.

*Going concern* adalah kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu yang pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan. Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (IAI, 2011). Pengguna laporan keuangan dapat melihat keadaan perusahaan dari opini yang diberikan oleh auditor. Jika perusahaan dianggap tidak mampu melanjutkan keberlangsungan usahanya, maka auditor akan memberikan opini audit *going concern*. Sedangkan jika auditor tidak meragukan keberlangsungan hidup perusahaan, maka akan diberikan opini audit non *going concern*. Oleh karena itu, auditor tidak boleh sembarangan memberikan opininya, dikarenakan pengguna laporan keuangan sangat bergantung pada opini yang diberikan oleh auditor.

Fenomena yang ditemukan adalah PT Indomobil Sukses Internasional yang memiliki laba negatif selama tahun 2015-2017 dengan jumlah rugi Rp 22.489.430.531 pada tahun 2015, dan jumlah rugi yang meningkat sebesar Rp 312.881.005.784 pada tahun 2016. Meskipun jumlah rugi meningkat dengan jumlah yang besar, tetapi auditor tidak memberikan opini *going concern* yang berarti pengguna laporan keuangan dapat percaya bahwa PT Indomobil Sukses Internasional masih dapat dipercaya dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang.

Rasio profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2015). Profitabilitas menunjukkan laba yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu. Ketika perusahaan mempunyai profitabilitas yang tinggi, diharapkan dapat memperoleh laba yang tinggi, sehingga kemungkinan kecil bagi perusahaan untuk memperoleh opini audit *going concern* (Fitrianasari, 2008). Sebaliknya, ketika perusahaan mempunyai profitabilitas yang rendah, maka kemungkinan perusahaan akan menerima opini audit *going concern*. Menurut Kusumawardhani (2018), Kurniawati & Murti (2017), profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun menurut Sari & Ruhiyat (2016), Wulandari (2014), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat utang dibandingkan dengan aset perusahaan. Perusahaan dengan nilai aset lebih kecil jika dibandingkan dengan kewajibannya, akan menghadapi bahaya kebangkrutan (Susanto & Yulius, 2009 dalam Nursasi & Maria, 2015). Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan, semakin besar rasio *leverage* menyebabkan timbulnya keraguan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan karena sebagian besar dana yang diperoleh oleh perusahaan akan digunakan untuk membiayai utang dan dana untuk beroperasi akan semakin berkurang. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Begitu pula dengan Aryantika & Rasmini (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan Utami, Sari, & Astika (2017) serta Nursasi & Maria (2015) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek perusahaan dengan cara penjualan aset perusahaan untuk mendapatkan kas dalam waktu singkat, atau menganalisa kemampuan keuangan jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk melihat gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar (Hidayat, 2018). Sedangkan hubungan likuiditas dengan opini audit yaitu semakin kecil likuiditas, perusahaan kurang likuid karena banyak kredit macet sehingga opini audit harus memberikan keterangan mengenai *going concern*, dan sebaliknya semakin besar likuiditas perusahaan, maka semakin mampu pula perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu (Melania, Andini, & Arifati, 2016). Menurut Kurniawati & Murti (2017), dan Setiakusuma & Suryani (2018) likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan menurut Utami, Sari & Astika (2017), dan Pravasanti & Indriaty (2017) likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern.*

Berdasarkan latar belakang tersebut, masih terdapat banyak perbedaan dari hasil penelitian yang sudah ada. Beberapa penelitian membuktikan hasil berpengaruh ataupun tidak berpengaruh terhadap penerimaan audit *going concern*. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah profitabilitas, *leverage,* dan likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern.*

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai penerimaan opini audit *going concern*, maka masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
4. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
6. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
7. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?

## Batasan Masalah

Masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya akan dibatasi. Oleh karena itu, masalah yang menjadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?

## Batasan Penelitian

Dalam memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki arah yang jelas, maka peneliti memberi batasan penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas.
2. Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laba negatif minimal 2 tahun periode penelitian dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan perdiode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*?”

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat seperti sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya yang terkait dengan penerimaan opini audit *going concern*.
2. Bagi para pemakai laporan keuangan dan perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu untuk memahami pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Bagi akademis diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjaikan sebuah referensi bagi mahasiswa Kwik Kian Gie School of Business, khususnya jurusan akuntansi dan dapat dijadikan tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya.